

DAMPAK CUACA EKSTREM Ketersediaan Ikan Terhambat



KR-Abdul Alim

Penjualan ikan di PIKSR Lalung Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Hampir semua jenis ikan laut menghilang dari Pusat Ikan dan Kampung Seafood Resto (PIKSR) Lalung. Para pedagang tidak mendapat pasokan ikan segar hasil laut akibat cuaca ekstrem. Mereka hanya menjual ikan air tawar, udang dan kerang dari para tengkulak lokal.

"Ikan laut yang biasanya dikirim rutin, mandek sejak sepekan terakhir. Kami tak mendapat barang karena nelayan pantai selatan Jawa berhenti melaut. Mereka menunggu cuaca kembali bersahabat. "Sudah tidak ada jenis ikan laut, seperti ikan pari, cumi-cumi, tongkol, kakap merah," kata salah seorang pedagang di PIKSR Lalung, Bustanul Arifin (52), Rabu (4/1).

Ikan yang dijualnya dari pasokan suplier di Balekambang Solo. Lantaran barang terbatas, tak semua suplier bisa memasok ke semua pedagang eceran. Persediaan yang dimiliki dari stok ikan beku dan sumber pantai utara Jawa. Kematian massal ikan air tawar di penangkaran Waduk Kedung Ombo Boyolali ikut berdampak pada seretnya suplai ke pedagang tengkulak dan pengecer di wilayah sekitarnya.

Disebutkan, harga seluruh dagangannya kini naik antara Rp 2.000 hingga Rp 3.000 perkilogram. Harga udang Rp 85.000 sampai Rp90.000, cumi-cumi Rp 80.000, kerang darah Rp 30.000, kerang hijau Rp 18.000, ikan bandeng Rp 37.000, tuna Rp 45.000.

Halimah, pedagang lainnya mengatakan pembelinya tak lantas kabur karena harga dagangan naik. Transaksi pun terbilang normal. Kenaikan harga juga tak ekstrem. "Naiknya masih wajar," katanya.

Owner PIKSR Lalung, Eko Kristanto mengatakan para pedagang ikan di PIKSR Lalung bebas menjalin kemitraan dengan suplier manapun untuk memperoleh barang. Pada malam pergantian tahun kemarin, mereka sudah kehabisan barang sejak sore.

"Biasanya jualan sampai malam hari. Tapi sore di pergantian tahun kemarin kehabisan barang karena mungkin permintaan banyak dan barang terbatas. Kami hanya menyediakan tempat. Kalau kulakan, silahkan, bebas dari mana saja," katanya.

Ia membenarkan ikan segar hasil laut memang berkurang akibat cuaca buruk. Namun tak semua sumber kehabisan barang. "Masih ada suplier yang ambil dari pantai utara. Mungkin juga distribusinya terhambat karena banjir di sana," kata Eko. (Lim)-f

BERHASIL MENGUNGKAP KASUS PABRIK UPAL Polres Sukoharjo Dapat Penghargaan

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menerima penghargaan dari Bank Indonesia atas prestasinya dalam pengungkapan kasus pabrik uang palsu (upal) di Kampung Larangan Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo pada tahun 2022. Sinergitas Polres Sukoharjo dan Bank Indonesia akan terus dilakukannya, mengingat pada awal tahun 2023 kembali berhasil diungkap peredaran upal.

Bank Indonesia juga memberikan penghargaan kepada anggota Polres Sukoharjo yang terlibat dalam pengungkapan kasus upal di Kampung Larangan tersebut. Penyerahan penghargaan dilakukan di Mapolres Sukoharjo yang baru di Kelurahan Mandan Kecamatan Sukoharjo,

Jumat (6/1). Penghargaan diberikan Bank Indonesia kepada anggota, Kapolres dan Polres Sukoharjo.

Deputi Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah, Panji Ahmad mengatakan Bank Indonesia sebagai peegang otoritas peredaran uang di Indonesia mengapresiasi kerja keras Polres Sukoharjo dalam pengungkapan kasus peredaran upal. Sebagai bentuk apresiasi, maka diserahkan piagam penghargaan. "Bank Indonesia akan terus berkomitmen menjaga sinergitas dengan Polres Sukoharjo dalam pengawasan peredaran uang di masyarakat. Hal ini sebagai bentuk antisipasi peredaran upal," jelasnya.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Solo, Nugroho Joko Prastowo menambahkan,

prestasi Polres Sukoharjo dalam pengungkapan kasus peredaran upal sangat besar. Dalam pengungkapan tersebut, Polres Sukoharjo tidak hanya mengungkap peredaran upal, tetapi juga pabrik atau tempat produksi upal. Upal yang diproduksi di Kampung Larangan itu sangat besar, bahkan upal produksi Larangan diedarkan ke daerah lain.

"Prestasi Polres Sukoharjo ini tentu membanggakan dan sangat pantas mendapat penghargaan. Tahun 2022 berhasil ungkap kasus peredaran upal dengan nilai besar. Di awal tahun 2023 ini kembali mengungkap kasus upal," tandas Nugroho Joko Prastowo.

Nugroho menambahkan, pengungkapan kasus per-

edaran upal pada awal tahun 2023 ini juga ditemukan saat pelaku berbelanja di pasar tradisional. Pedagang dengan teliti mampu mendeteksi uang yang dipakai pelaku adalah uang palsu.

"Kami juga terus sosialisasikan ke masyarakat mengenai ciri uang rupiah

asli sebagai mata uang resmi di Indonesia. Selain itu juga bagaimana membedakan uang asli dan uang palsu. Seperti pengungkapan kasus di tahun 2023 ini, pedagang sangat teliti, bisa membedakan mana uang asli dan uang palsu sampai akhirnya pelaku ditangkap," jelasnya. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyan saat menerima penghargaan dari Bank Indonesia.

MENJADI PPK, PPS DAN KPPS ASN dan Perangkat Desa Diperbolehkan

TEMANGGUNG (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) memberi kesempatan kepada aparatur sipil negara (ASN) dan perangkat desa sebagai penyelenggara Pemilu 2024 di badan ad hoc. Bahkan Ke-

menterian Dalam Negeri telah mengeluarkan surat terkait dorongan untuk mensukseskan Pemilu sebagai penyelenggara.

"Namun penyelenggara hanya Panitia Pemilihan

Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS), dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS)," kata komisioner KPU Jawa Tengah, Taufiqurohman, baru-baru ini.

Taufiqurohman mengungkapkan hal itu usai pelantikan 100 anggota PPK di Kabupaten Temanggung, yang dilangsungkan di Pendapa Pengayoman. Hadir pada acara itu, Forkompinda, pimpinan partai politik, camat, Kapolsek dan Danramil di Kabupaten Temanggung.

Ketua KPU Temanggung, Muhammad Yusuf Hasmim mengatakan, 100 PPK terlatih merupakan SDM terbaik di setiap kecamatan

an. Mereka hasil seleksi dari 800 orang yang ikut CAT dan dari 316 yang lolos CAT.

Menurut Taufiqurohman, kalau ada larangan ASN atau perangkat desa dilarang menjadi penyelenggara Pemilu, larangan tersebut berasal dari instansi ASN. "KPU tidak melarang ASN dan perangkat desa terlibat sebagai penyelenggara Pemilu, seperti di PPK, PPS dan KPPS," tandasnya.

Dijelaskan, pada persyaratan pendaftaran badan ad hoc di bawah KPU tidak ada klausul 'bersedia bekerja penuh waktu'. Yang terpenting bagi anggota

badan ad hoc adalah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan KPU. "KPU Jateng saat ini juga sedang melakukan perekrutan calon anggota PPS. Di sejumlah tempat, terpaksa ada perpanjangan masa pendaftaran karena belum memenuhi kuota. Namun saat ini sudah tercapai dan segera akan dilakukan tes," ungkapnya.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengakui, dalam perekrutan badan ad hoc Pemilu sempat ada keragu-raguan apakah perangkat desa boleh ikut mendaftar sebagai PPK dan PPS. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Prosesi pelantikan PPK di Kabupaten Temanggung.

HUKUM

Pria Beristri Cabuli Gadis Cilik

WONOSARI (KR) - Seorang pria beristri, Dar (41) warga Krambilsawit Saptosari Gunungkidul, diamankan polisi karena dilaporkan mencabuli gadis di bawah umur, Mawar (13 nama samaran), yang merupakan tetangganya sendiri.

Terungkapnya perbuatan terlapor justru diketahui warga saat siang hari keduanya berada di dalam kamar dan ternyata terlapor berbuat cabul. "Atas kejadian itu warga melapor ke Polsek Saptosati," jelas Kapolsek Saptosari, AKP Kusnan Priyono, Minggu (8/1).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, saat rumah korban dalam keadaan sepi, terlapor mendatanginya. Setelah beberapa saat berada di rumah bersama korban, terlapor langsung menuju salah satu kamar rumah korban dan melakukan pencabulan.

Salah satu warga yang curiga dengan terlapor selanjutnya mencoba masuk rumah korban. Begitu tahu keberadaan keduanya di dalam kamar, langsung membuka pintu dan mendapati terlapor mencabuli korban. Saksi langsung menghubungi warga hingga akhirnya dilaporkan polisi.

Saat diinterogasi, terlapor yang sudah mempunyai tiga orang anak itu mengaku tidak hanya sekali ini melakukan pencabulan. Tapi sudah lebih dari tiga kali.

Atas kejadian itu, kedua orangtua korban mengaku tidak terima dan meminta kepolisian mengusut tuntas. Terlapor yang kini sudah berstatus tersangka itu sudah diamankan. "Kini tersangka sudah kami tahan dan diproses hukum," terangnya.

Sementara itu, kasus dugaan seorang pemuda merekam sejumlah wanita mandi, menghebohkan warga Brebes. Kasus itu kini tengah ditangani pihak berwajib.

Keseriusan polisi mengusut kasus asusila itu dibuktikan dengan sejumlah penyidik Unit Tipiter Satreskrim Polres Brebes, mendatangi rumah kos

di Desa Winduaji. Tujuannya, memeriksa sekaligus meminta keterangan dari sejumlah saksi.

Menurut keterangan, kasus itu terungkap saat aksi AM (25) yang dilakukan di wilayah Kecamatan Paguyangan itu, diketahui seorang penghuni rumah kos. Saat itu pelaku diduga merekam video dalam HP pribadinya di sebuah kos-kosan di Desa Winduaji.

"Kami mendatangi lokasi, untuk memastikan kejadian sebenarnya, dan meminta keterangan dari sejumlah warga," ujar petugas Polsek Paguyangan Brebes, Iptu Iwan Sujarwadi, Minggu (8/1).

Iwan menambahkan, selain untuk kelengkapan penyidikan, juga guna mendapatkan data dari sejumlah saksi dan korban juga dimintai keterangan.

"Kami fokusnya, mencari gambaran kronologis aksi mesum yang dilakukan pelaku. Termasuk, semua korban yang terdapat dalam video rekaman di handphone milik pelaku," tegasnya.

Menurut Iwan, hingga kini sudah ada 6 orang saksi yang dimintai keterangan, termasuk kami juga memeriksa 4 korban lainnya. Berdasarkan keterangan para korban semua mengaku awalnya tidak mengetahui aksi tersangka AM, mengintip dan merekam mereka saat mandi.

Korban justru baru mengetahui dari hasil penyelidikan pihak kepolisian setelah adanya laporan dari salah satu korban. "Kasus itu terungkap, setelah anak kos memergoki aksi pelaku yang merekam korban saat tengah mandi di dalam kos-kosan," tegas Iwan.

Atas perbuatannya, tersangka kini harus mendekam di sel tahanan Mapolres Brebes. Untuk pasal yang dikenakan, yakni Undang-Undang pornografi dengan ancaman hingga 12 tahun penjara.

"Ini untuk pelajaran yang lain, jangan sampai merekam wanita mandi, akibatnya berurusan dengan hukum," tambah Iwan. (Bmp/Ryd)-f

2 KARYAWAN TERLUKA BAKAR

3 Ruko dan Angkringan Ludes Terbakar

SEMARANG (KR) - Tiga bangunan ruko dan tempat usaha angkringan beserta isinya ludes dijamuk si jago merah, di Jalan Abdul Manan IX Pedurungan Tengah, Pedurungan Semarang, Sabtu (7/1).

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, mengatakan untuk mengetahui secara pasti penyebab terjadinya kebakaran masih menunggu hasil penyelidikan di lapangan dengan meminta keterangan beberapa orang saksi. Namun, ada dugaan sementara penyebab kebakaran ber-sumber dari kompor gas yang berada di angkringan.

Adapun kronologis terjadinya musibah kebakaran bermula pada sore sekitar pukul 16.00, korban Ardian dan Edi mengisi tiner dari dalam drum ke derigen yang berisi 5 liter di sebelah angkringan kerang mustika dan bonek yang hanya dibatasi seng.

Saat berlangsung pemindahan tersebut, uap bahan kimia tiner tersebut menyambar api di kompor angkringan. Api dengan cepat membesar. Dua korban Ardian dan Edi, karyawan gudang tiner milik Eko tidak dapat segera menghindari sehingga sebagian tubuhnya, terutama tangan turut terbakar dan dilarikan ke rumah sakit terdekat.

Kebakaran disertai suara ledakan itu cepat membesar, hingga menjalar ke bangunan gudang tinta percetakan milik Soni yang berdampingan dengan angkringan serta gudang tiner.

Untuk mengetahui penyebab terjadinya kebakaran secara pasti itu po-

lisi juga memeriksa lokasi kejadian selain mengumpulkan barang bukti, juga mengumpulkan keterangan beberapa orang saksi.

Musibah kebakaran hebat itu selain meminta

kerugian materi miliaran rupiah, juga menghantarkan dua orang masuk rumah sakit.

Kedua korban Ardiani Kusuma Irvan dani(30) mengalami luka bakar 10 persen dan Edi Purnomo (52) mengalami luka bakar 40 persen, keduanya karyawan gudang tiner. (Cry)-f



KR-Karyono

Kobaran api melahap tiga bangunan gudang tinta, tiner dan tempat angkringan di Semarang

GANGGUAN KAMTIBMAS DI BANTUL MENINGKAT

Awal Tahun, Motor Jadi Sasaran Empuk Pencuri

BANTUL (KR) - Tren gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), terutama kasus pencurian pada awal tahun 2023 mengalami kenaikan.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffrey Prana Widnyana SSn, Minggu (8/1), menjelaskan di awal tahun 2023 terjadi peningkatan kasus pencurian di wilayah Bantul, khususnya pencurian motor. Pelaku mencari sasaran rumah kosong, kos-kosan dan ruko.

"Total ada 16 kasus pencurian yang terjadi dalam kurun waktu tanggal 1 sampai 5 Januari" jelas Jeffrey. Dijelaskan, dari 16 kasus pencurian tersebut, ada 4 kasus pencurian motor. Terakhir, kasus curanmor yang terjadi adalah wilayah Kapanewon Piyungan, yang dilaporkan pada tanggal 5 Januari. Korbananya Sulistiyono (40), harus kehilangan motor Honda Beat miliknya yang diparkir di depan rumahnya.

Kepada masyarakat, Jeffrey mengimbau, tetap waspada dan menjaga barang-barang berharga miliknya. "Seringkali hilangnya barang dikarenakan kelalaian korban yang kurang menjaga barang berharga miliknya, seperti motor yang diparkir dengan kondisi kunci motor masih tergantung di kendaraan, diparkir di luar rumah dalam kondisi tidak dikunci ganda atau handphone yang tertinggal di dashboard motor atau juga

membiarkan kamar kos dalam keadaan tidak terkunci saat meninggalkan atau saat pemilik tidur," ungkapnya.

Pasalnya kesempatan sekecil apapun, akan langsung dimanfaatkan oleh para pelaku kejahatan yang selalu mengintai korban. "Silakan pasang kunci ganda, bila perlu yang ada alarmnya, kemudian parkir di tempat aman dan mudah terpantau," ujar Jeffrey.

Maraknya kasus pencurian tersebut telah menjadi atensi khusus Kapolres Bantul dengan mengumpulkan pejabat terkait dan mengambil langkah-langkah strategis untuk menekan tingginya angka kasus pencurian.

Salah satunya dengan penguatan Siskamling yang ada di dalam masyarakat itu sendiri, mengingat sebagian besar kasus pencurian terjadi di wilayah perumahan dan tempat wisata yg seharusnya bisa dicegah oleh satuan pengamanan yang ada di lokasi tersebut.

Jajaran Polres Bantul diperintahkan untuk mengintensifkan patroli bermotor dan membuat stiker serta spanduk agar masyarakat lebih waspada terhadap barang berharga miliknya.

Masyarakat juga dapat berpartisipasi menjaga keamanan dengan melakukan Siskamling di lingkungan masing-masing. "Aktifkan kembali kegiatan ronda malam di lingkungan masing-masing," tuturnya. (Jdm)-f